

PEMBINAAN ACADEMIC WRITING MAHASISWA HES STAI NURUL HUDA KAPONGAN SITUBONDO MELALUI PROGRAM HESPRESSO SEBAGAI MODEL PENGABDIAN INTERNAL PRODI

Nama Penulis

1. Mustaqim Makki
2. Muhammad Taufiq
3. Achmad Nur
4. Subairi
5. Ainur Rofiq

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract:

Penguatan kompetensi academic writing mahasiswa merupakan bagian strategis dalam mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan penelitian. Namun, kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal bereputasi masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek struktur penulisan, ketepatan sitasi, dan proses publikasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program HESPRESSO sebagai model pengabdian internal prodi dalam meningkatkan kapasitas penulisan ilmiah mahasiswa. Metode yang digunakan adalah best practice-based community service melalui pendampingan terstruktur, pembagian kelompok, serta monitoring dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan capaian dari 50% menjadi 95%, serta keberhasilan mahasiswa melakukan submit artikel pada jurnal bereputasi SINTA 3, SINTA 4, dan SINTA 6 sebagai luaran nyata dari proses pendampingan academic writing yang dilaksanakan secara sistematis.

Kata Kunci

Program HESPRESSO; model pendampingan publikasi; academic writing mahasiswa.

I. Latar Belakang

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi fundamental bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), karena tradisi keilmuan dalam bidang ini bertumpu pada argumentasi tertulis yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa dituntut mampu menganalisis persoalan hukum ekonomi syariah secara metodologis melalui karya ilmiah. Namun, Program Studi HES STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo mengidentifikasi adanya kegelisahan akademik mahasiswa yang belum optimal dalam memahami dan mempraktikkan academic writing. Keterbatasan waktu pada mata kuliah metodologi penelitian menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya ruang praktik menulis ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya ruang pembinaan tambahan yang mampu memperkuat kemampuan menulis mahasiswa secara berkelanjutan.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah, menyusun argumentasi ilmiah, menggunakan referensi, dan menyesuaikan tulisan dengan standar jurnal. Permasalahan ini berkaitan dengan terbatasnya pendampingan praktik menulis di luar perkuliahan formal. Sebagai respons atas kondisi tersebut, Program Studi HES STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo menginisiasi Program HESPRESSO sebagai bentuk pembinaan academic writing berbasis pengabdian internal.¹ Penamaan HESPRESSO melibatkan mahasiswa dengan filosofi kajian yang mendalam dan spesifik. Program ini telah berjalan selama dua bulan sebagai ruang pembinaan yang mengintegrasikan pemahaman konseptual dan praktik menulis ilmiah secara terstruktur dan sistematis.

Program HESPRESSO difokuskan pada mahasiswa semester V dan VI dengan jumlah peserta sebanyak 20 mahasiswa yang telah memiliki dasar metodologis awal. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Kamis sebelum perkuliahan dimulai sebagai upaya memperkuat kesiapan akademik mahasiswa. Materi yang diberikan meliputi coaching clinic penulisan artikel ilmiah, penggunaan Mendeley, bedah template jurnal berbasis OJS, strategi menghindari plagiasi, serta pemanfaatan teknologi secara etis dalam penulisan ilmiah.

¹ Zulfahmi and M Muklis, "Penguatan Budaya Ilmiah Mahasiswa Di STAIN Mandailing Natal Melalui Pembentukan UKM Karya Ilmiah Dan Penelitian," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2024.

Seluruh kegiatan dipantau langsung oleh Ketua Program Studi dan diikuti dengan evaluasi serta penyusunan resume materi sebagai refleksi pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya pembinaan yang memberikan ruang praktik dan pendampingan secara terarah.

Dalam konteks akademik, berbagai pelatihan penulisan ilmiah telah banyak dilaksanakan, namun sebagian besar bersifat insidental dan belum terintegrasi dalam kerangka penguatan akademik berbasis program studi.² Di lingkungan PTKIS setempat, belum terdapat model pembinaan academic writing yang secara khusus dikembangkan sebagai program pengabdian internal program studi dengan pendekatan terstruktur dan berbasis kebutuhan mahasiswa, sebagaimana yang dilakukan melalui Program HESPRESSO. Penegasan ini tidak dimaksudkan sebagai perbandingan dengan program studi lain, melainkan untuk menunjukkan karakter kontekstual model yang dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendokumentasikan praktik ini sebagai bagian dari pengembangan model pembinaan yang relevan dan adaptif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan Program HESPRESSO sebagai model pembinaan academic writing berbasis pengabdian internal program studi yang dirancang secara partisipatif dan kontekstual. Program ini mengintegrasikan penguatan pemahaman konseptual dengan praktik langsung melalui pendampingan, coaching clinic, serta penguatan etika akademik. Selain itu, kegiatan dilaksanakan secara rutin, dipantau langsung oleh Ketua Program Studi, serta dilengkapi dengan evaluasi berkala sebagai bagian dari refleksi akademik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembinaan berbasis kebutuhan riil mahasiswa dapat memberikan dampak yang lebih efektif. Dengan demikian, program ini memiliki nilai strategis sebagai model pembinaan yang berorientasi pada penguatan kapasitas akademik mahasiswa.³

Berdasarkan uraian tersebut, pembinaan academic writing melalui program yang terstruktur menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa. Program HESPRESSO memberikan ruang pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis melalui praktik langsung dan

² Sriwidayani Syam et al., "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2025, <https://doi.org/10.58266/JPMB.V4I1.537>.

³ R Subagiyo and A Budiman, "Peningkatan Karya Akademik: Pelatihan Dan Pembinaan Dasar Mendeley Untuk Pengelolaan Referensi Penelitian Mahasiswa," *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2024.

pendampingan yang konsisten. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan mendukung kesiapan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang sesuai standar publikasi akademik. Selain itu, program ini berkontribusi dalam membangun kultur akademik yang mendorong tradisi menulis sebagai bagian dari identitas intelektual mahasiswa.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi Program HESPRESSO sebagai model pembinaan academic writing berbasis best practice pengabdian internal program studi.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis output dan outcome Program HESPRESSO dalam meningkatkan kemampuan academic writing mahasiswa sehingga mampu menghasilkan artikel ilmiah dan mempublikasikannya secara mandiri pada jurnal bereputasi.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan Program HESPRESSO sebagai bentuk pembinaan academic writing berbasis pengabdian internal Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo.
3. Mengidentifikasi keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan sebagai bagian dari penguatan kompetensi akademik dan budaya menulis ilmiah.
4. Merumuskan Program HESPRESSO sebagai model pembinaan academic writing berbasis best practice yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

II. Metode Penelitian

Metode Pengabdian ini menggunakan pendekatan best practice-based community service, yaitu model pengabdian yang berfokus pada implementasi praktik nyata yang telah dilaksanakan secara sistematis dan memiliki dampak terhadap peningkatan kapasitas akademik peserta. Pendekatan ini menekankan pada proses pembinaan yang terstruktur, partisipatif, dan berbasis kebutuhan riil, serta didukung oleh dokumentasi, refleksi, dan evaluasi sebagai bagian dari penguatan kualitas program.⁵ Dalam konteks ini, Program

⁴ Rijal et al., "PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA PRODI ADMINISTRASI PUBLIK," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2024.

⁵ Zaid Al Amin, "The Method of Determining Maqoshid Al-Syariah According to Al-Imam Al-Shatibi and Al-Imam Al-Thahir Ibn Ashur : A Comparative Study," *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2025.

HESPRESSO diposisikan sebagai praktik pembinaan academic writing yang dikembangkan secara internal oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan program, tetapi juga pada pencapaian output berupa artikel ilmiah mahasiswa serta outcome berupa peningkatan kemampuan menulis dan kesiapan publikasi ilmiah secara mandiri.⁶

Adapun pelaksanaan dampingan sebagai berikut :

1. Tahapan Penyusunan Program. Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait academic writing melalui observasi dan diskusi internal program studi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, ditetapkan tema dan materi pembinaan yang relevan, seperti teknik penulisan artikel ilmiah, penggunaan referensi, dan strategi publikasi jurnal. Tahap ini bertujuan memastikan program yang disusun sesuai dengan kebutuhan riil mahasiswa serta mendukung peningkatan kapasitas akademik secara terarah dan aplikatif.
2. Tahap Edukasi dan Pendampingan Tahap ini berfokus pada penguatan pemahaman academic writing melalui kegiatan edukasi dan mentoring yang melibatkan dosen internal dan dosen lintas kampus yang kompeten di bidang publikasi ilmiah. Materi yang diberikan meliputi teknik penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley, bedah template jurnal berbasis OJS, strategi menghindari plagiasi, serta pemanfaatan teknologi secara etis dalam penulisan ilmiah. Kegiatan juga mencakup coaching clinic penulisan artikel jurnal untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun artikel sesuai standar publikasi akademik.⁷
3. Tahap Implementasi dan Pendampingan Tahap implementasi difokuskan pada praktik langsung penyusunan artikel ilmiah melalui pembagian mahasiswa ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh dosen pembimbing dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang berjumlah 6 dosen internal.

⁶ Astuti, "Metodologi Penelitian," 2022.

⁷ Azriful, Habibi, and Nildawati, "Program Eco Healthy Community Melalui Service Learning Pada Komunitas Dampingan," *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2022.

Pendampingan dilakukan secara intensif mulai dari penentuan topik, penyusunan struktur artikel, hingga penyempurnaan substansi tulisan. Output dari tahap ini diarahkan pada penyusunan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal internal program studi, yaitu Jurnal Aqaduna: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur perkembangan kemampuan academic writing mahasiswa selama mengikuti program. Evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui penilaian terhadap kemajuan penulisan artikel, pemahaman struktur ilmiah, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat capaian program dan menjadi dasar dalam mengukur efektivitas pembinaan. Indikator capaian ini selanjutnya disajikan dalam bentuk skor capaian pada bagian hasil dan pembahasan penelitian.⁸
5. Tahap Akhir Pendampingan Submit dan Uji Similarity. Tahap akhir difokuskan pada penyempurnaan artikel ilmiah yang telah disusun mahasiswa hingga siap dipublikasikan. Mahasiswa didampingi dalam proses penyesuaian artikel dengan template jurnal tujuan dan proses submit melalui sistem Open Journal System (OJS). Selain itu, dilakukan pemeriksaan similarity menggunakan Turnitin untuk memastikan orisinalitas tulisan sesuai dengan standar akademik. Tahap ini bertujuan memastikan mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan secara mandiri, khususnya pada Jurnal Aqaduna sebagai luaran awal program pembinaan.

III. Proses Program Pengabdian

Program HESPRESSO merupakan bagian dari agenda kerja resmi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo yang dilaksanakan secara terencana setiap semester sebagai bentuk pengabdian internal berbasis penguatan kapasitas academic writing mahasiswa. Program ini telah dikoordinasikan secara

⁸ Juliyat Hadi Sobirin et al., "PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA S1," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 2024.

kelembagaan melalui pengiriman surat kepada LP3M sebagai bentuk integrasi dengan sistem pengembangan akademik institusi. Dengan demikian, Program HESPRESSO menjadi program pembinaan akademik yang terstruktur dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa.

Pada awal semester, Program Studi melaksanakan sosialisasi kepada mahasiswa untuk memperkenalkan tujuan, mekanisme, serta luaran yang ditargetkan dalam Program HESPRESSO. Kegiatan ini ditetapkan sebagai program wajib bagi mahasiswa semester V dan VII, dengan pertimbangan kesiapan akademik mahasiswa dalam mengembangkan karya ilmiah berbasis penelitian. Sosialisasi juga menekankan pentingnya kemampuan academic writing sebagai bagian dari kompetensi utama mahasiswa dalam mendukung budaya akademik dan publikasi ilmiah.

Pelaksanaan program dilakukan melalui delapan kali pertemuan yang dilaksanakan secara terjadwal dan terintegrasi dengan aktivitas akademik mahasiswa. Setiap pertemuan mencakup penguatan materi academic writing, praktik penyusunan artikel ilmiah, serta pendampingan teknis publikasi. Materi yang diberikan meliputi teknik penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley, pemahaman template jurnal berbasis Open Journal System (OJS), teknik parafrase akademik, serta strategi menurunkan tingkat similarity. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pemahaman praktis tentang proses submit artikel pada jurnal ilmiah bereputasi.

Dalam pelaksanaan pendampingan, mahasiswa dibagi ke dalam empat kelompok, dengan pendampingan oleh enam dosen internal Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Setiap kelompok memperoleh bimbingan intensif dalam penyusunan artikel, mulai dari penentuan topik, penyusunan struktur artikel, hingga proses revisi substansi tulisan. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk memastikan mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah secara mandiri dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah. Luaran dari proses pendampingan ini tidak hanya diarahkan pada jurnal internal, tetapi juga pada jurnal bereputasi nasional.

Sebagai bentuk implementasi nyata dari program, artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa telah berhasil disubmit pada jurnal bereputasi nasional terindeks SINTA 4, yaitu Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, TAWAZUN: Journal of Sharia

Economic Law, dan Journal of Economic and Islamic Research. Sebelum proses submit, seluruh artikel telah melalui tahap review internal dan pemeriksaan similarity menggunakan Turnitin untuk memastikan kualitas dan orisinalitas karya ilmiah. Capaian ini menunjukkan bahwa Program HESPRESSO telah memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kapasitas academic writing mahasiswa serta mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam publikasi ilmiah bereputasi.

IV. Hasil dan Pembahasan

Program dampingan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menempatkan publikasi ilmiah mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan penelitian. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menuangkan gagasan akademik dalam bentuk artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Dalam konteks ini, penguatan keterampilan academic writing menjadi fondasi penting agar mahasiswa memiliki kecakapan metodologis, ketepatan argumentasi, serta kemampuan sitasi sesuai standar ilmiah. Melalui pembinaan yang terstruktur, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam tradisi akademik dan publikasi bereputasi.⁹

Kondisi awal kemampuan academic writing mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo menunjukkan perlunya penguatan yang lebih sistematis. Mahasiswa semester V dan VI pada umumnya telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian, namun masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Kendala yang ditemukan meliputi perumusan latar belakang yang argumentatif, penggunaan sitasi berbasis reference manager, serta penyesuaian naskah dengan template jurnal.¹⁰ Selain itu, sebagian mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam proses submit artikel. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan terarah diperlukan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi.

⁹ Miftahul Huda et al., "Pemanfaatan Literasi Digital Melalui Pengelolaan Website Dan Media Sosial Desa Menuju Desa Go Digital," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2024.

¹⁰ Nancy Bray, "Introduction to Academic Writing," 2025.

Implementasi Program HESPRESSO dilaksanakan sebagai bagian dari agenda akademik internal Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo yang berlangsung selama delapan pertemuan. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Kamis sebelum perkuliahan dimulai dan diikuti oleh 20 mahasiswa semester V dan VI. Program ini dipantau langsung oleh Ketua Program Studi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan. Mahasiswa dibagi ke dalam empat kelompok dampingan yang masing-masing didampingi oleh dosen pembimbing. Pola ini bertujuan menciptakan pembinaan yang lebih fokus, terarah, serta memberikan ruang konsultasi yang intensif dalam proses penyusunan artikel ilmiah.¹¹

Materi pembinaan difokuskan pada penguatan kompetensi teknis dan metodologis penulisan artikel ilmiah. Materi yang diberikan meliputi pengenalan struktur artikel berbasis standar jurnal bereputasi, bedah template Open Journal System, penggunaan aplikasi Mendeley untuk sitasi, teknik parafrase dan pencegahan plagiasi, serta strategi memilih jurnal tujuan. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pendampingan dalam proses penyusunan naskah, revisi substansi, dan penyesuaian dengan kaidah ilmiah. Kegiatan ini juga melibatkan dosen lintas kampus yang memiliki pengalaman publikasi, sehingga mahasiswa memperoleh wawasan praktis mengenai standar dan proses publikasi ilmiah secara profesional.

Dokumentasi pelaksanaan Program HESPRESSO juga ditunjukkan melalui flayer kegiatan yang memuat tema pembinaan, identitas pemateri, dan moderator pada setiap sesi. Flayer tersebut berfungsi sebagai media informasi akademik sekaligus bukti bahwa kegiatan dirancang secara sistematis dan terprogram. Selain itu, flayer mencerminkan keterlibatan dosen internal dan narasumber yang memiliki kompetensi dalam bidang academic writing dan publikasi ilmiah. Dokumentasi ini memperkuat evidensi pelaksanaan program serta menunjukkan bahwa pembinaan dilaksanakan secara terencana, terarah, dan mendukung penguatan kapasitas academic writing mahasiswa.

¹¹ Saiful Anwar, "Student Services Center (SSC): Upaya Pembinaan Prestasi, Karir, Dan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Melalui Community Based Participatory Research," *Penamas: Journal of Community Service*, 2021.



Gambar 1. Flayer Kegiatan HESPreso

Dokumentasi pelaksanaan Program HESPRESSO juga ditunjukkan melalui flayer kegiatan yang memuat tema pembinaan, identitas pemateri, dan moderator pada setiap sesi. Flayer tersebut berfungsi sebagai media informasi akademik sekaligus bukti bahwa kegiatan dirancang secara sistematis dan terprogram. Selain itu, flayer mencerminkan keterlibatan dosen internal dan narasumber yang memiliki kompetensi dalam bidang academic writing dan publikasi ilmiah. Dokumentasi ini memperkuat evidensi pelaksanaan program serta menunjukkan bahwa pembinaan dilaksanakan secara terencana, terarah, dan mendukung penguatan kapasitas academic writing mahasiswa.

Peningkatan Kompetensi Academic Writing Mahasiswa

Mahasiswa menunjukkan kemampuan menyusun artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal yang dituju. Hal ini terlihat dari kerapian sistematika penulisan, konsistensi format, serta kesesuaian antara judul, abstrak, kata kunci, dan isi naskah. Sebelum

pendampingan, banyak mahasiswa belum memahami pentingnya mengikuti gaya selingkung jurnal. Setelah pembinaan, mereka mampu menyesuaikan margin, tata letak, gaya kutipan, serta kelengkapan unsur artikel sesuai pedoman penulis. Kemampuan ini menjadi indikator awal bahwa mahasiswa mulai memahami standar teknis publikasi ilmiah secara lebih profesional.

Kemampuan sitasi mahasiswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jika sebelumnya pencantuman sumber masih dilakukan secara manual dan kurang konsisten, kini mahasiswa mampu menggunakan pola sitasi yang seragam sesuai gaya yang dipersyaratkan jurnal. Referensi yang digunakan menjadi lebih relevan dan mutakhir, serta terintegrasi dengan pembahasan. Mahasiswa mulai memahami pentingnya keterhubungan antara teori, data, dan argumen yang dibangun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap etika akademik dan akurasi referensi semakin berkembang dalam proses penulisan ilmiah mereka.

Pemahaman terhadap struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion)¹² juga semakin terarah. Mahasiswa tidak lagi mencampuradukkan antara latar belakang dan pembahasan, maupun antara metode dan hasil penelitian. Setiap bagian artikel disusun dengan fungsi yang jelas dan proporsional. Bagian pendahuluan mampu menggambarkan urgensi penelitian, metode dijelaskan secara sistematis, hasil dipaparkan secara runtut, dan pembahasan dikaitkan dengan kerangka teoritis. Struktur yang lebih tertata ini menunjukkan peningkatan kapasitas berpikir sistematis dalam menyusun karya ilmiah.

Penguasaan terhadap tools akademik turut menjadi indikator penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa. Mereka telah mampu memanfaatkan reference manager untuk pengelolaan sumber rujukan, melakukan pengecekan kesamaan naskah sebelum pengiriman, serta menyesuaikan artikel dengan sistem OJS. Selain itu, mahasiswa mulai memahami cara membaca template jurnal dan melakukan penyesuaian teknis secara mandiri. Keterampilan ini memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi proses publikasi yang menuntut ketelitian dan kepatuhan terhadap standar administrasi jurnal.

¹² Amin, "The Method of Determining Maqoshid Al-Syariah According to Al-Imam Al-Shatibi and Al-Imam Al-Thahir Ibn Ashur : A Comparative Study."

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis. Pada awalnya, sebagian mahasiswa merasa ragu untuk menuangkan gagasan dalam bentuk artikel ilmiah. Namun setelah melalui proses pembinaan dan diskusi intensif, mereka lebih berani menyampaikan argumen dan mempertahankan analisisnya. Kepercayaan diri ini terlihat dari kesungguhan dalam merevisi naskah dan kesiapan mengikuti proses submit. Perubahan sikap ini menjadi indikator bahwa pembinaan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun mental akademik mahasiswa.

Output Program HESPreso: Artikel yang Berhasil Disubmit

Output nyata Program HESPRESSO tercermin dari keberhasilan mahasiswa melakukan submit artikel pada tiga jurnal bereputasi, yaitu Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah (SINTA 4), TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law, dan Journal of Economic and Islamic Research. Capaian ini menunjukkan bahwa naskah yang disusun telah memenuhi standar administratif dan substansial yang dipersyaratkan jurnal nasional. Selain itu, beberapa artikel juga diarahkan ke jurnal internal Prodi, Aqaduna. Keberhasilan submit ini menjadi indikator konkret efektivitas pembinaan academic writing yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Pendampingan Academic Writing Mahasiswa

No	Nama Jurnal	Skor Sinta	Fokus Dampingan	Capaian
1	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah	Sinta 4	Penyesuaian template jurnal, penguatan struktur IMRAD, dan sistematika artikel	Submit berhasil
2	TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law	Sinta 3	Ketepatan metodologi penelitian, penguatan analisis hukum ekonomi syariah, dan sitasi ilmiah	Submit berhasil
3	Journal of Economic and Islamic Research	Sinta 6	Konsistensi struktur penulisan, relevansi kajian	Submit berhasil

			teoritis, dan penyusunan referensi	
4	Aqaduna: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah	Non-Sinta (OJS)	Penguatan dasar penulisan artikel, penggunaan template OJS, dan manajemen referensi	Dalam proses review

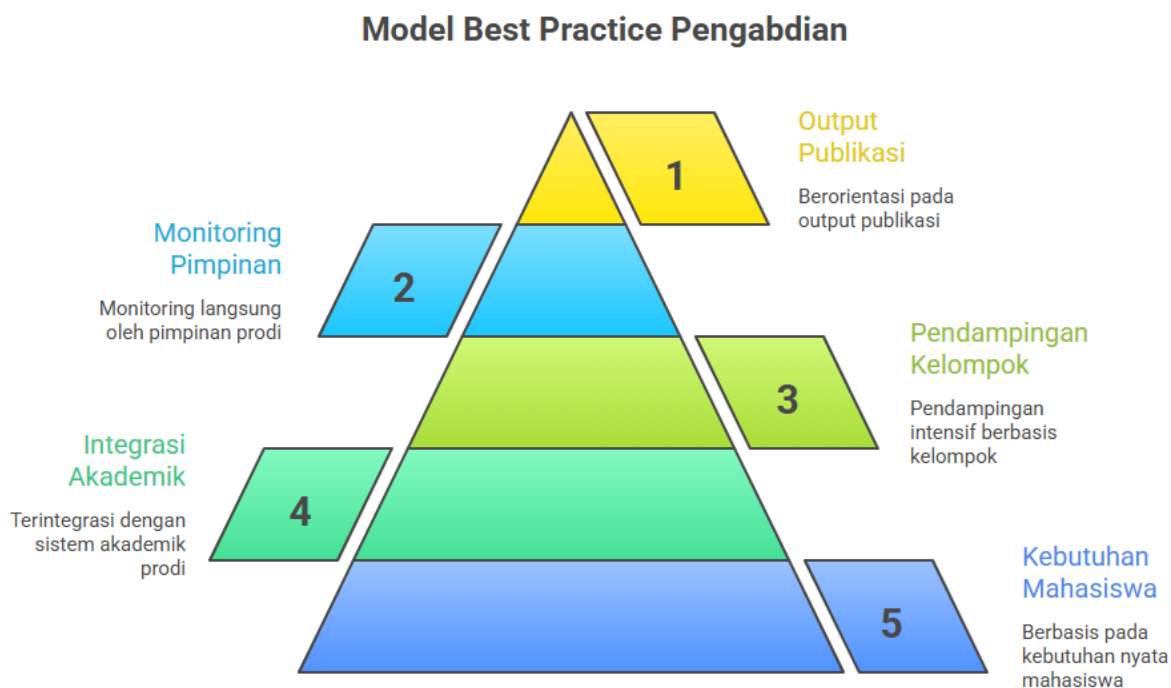
Secara keseluruhan, hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi academic writing mahasiswa. Pada tahap awal, capaian rata-rata berada pada kisaran 50%, terutama dalam aspek struktur penulisan, ketepatan sitasi, dan konsistensi format jurnal. Setelah mengikuti delapan kali pertemuan intensif melalui Program HESPRESSO, capaian meningkat hingga 95%. Hal ini menegaskan efektivitas model pendampingan dalam memperkuat kesiapan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi.

Analisis Model HESPRESSO sebagai Best Practice Pengabdian Internal Prodi

Program HESPRESSO dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi proses perkuliahan dan evaluasi kemampuan penulisan mahasiswa. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya pendampingan praktis yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Oleh karena itu, model pendampingan difokuskan pada latihan langsung, revisi bertahap, serta penyesuaian artikel dengan standar jurnal, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam proses penulisan ilmiah.

Model HESPRESSO terintegrasi dengan sistem akademik Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai bagian dari penguatan kapasitas akademik mahasiswa. Program ini dimasukkan dalam agenda resmi prodi dan dilaksanakan secara terjadwal sebelum perkuliahan dimulai. Integrasi ini memungkinkan pembinaan berjalan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan, khususnya dalam aspek kemampuan riset dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, pendampingan tidak bersifat insidental, tetapi menjadi bagian

dari sistem pembinaan akademik yang terencana dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.



Gambar 2. Ilustrasi Model Dampingan

Pendampingan dilaksanakan secara intensif melalui pembentukan kelompok kecil untuk memastikan efektivitas pembinaan. Setiap kelompok didampingi oleh dosen pembimbing yang memberikan arahan, koreksi, dan masukan secara langsung terhadap artikel yang disusun mahasiswa. Pola ini memungkinkan proses pembinaan berlangsung lebih fokus dan interaktif. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam dan memperbaiki naskah secara bertahap. Model kelompok ini terbukti efektif dalam mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap standar dan sistematika penulisan artikel ilmiah.¹³

Monitoring program dilakukan secara langsung oleh Ketua Program Studi untuk memastikan kualitas dan konsistensi pelaksanaan pendampingan. Setiap pertemuan dievaluasi melalui review perkembangan artikel mahasiswa dan identifikasi kendala yang

¹³ F Fitriani et al., "Analisis Taksonomi Bloom Dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Penerapan Design Thinking," *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2023.

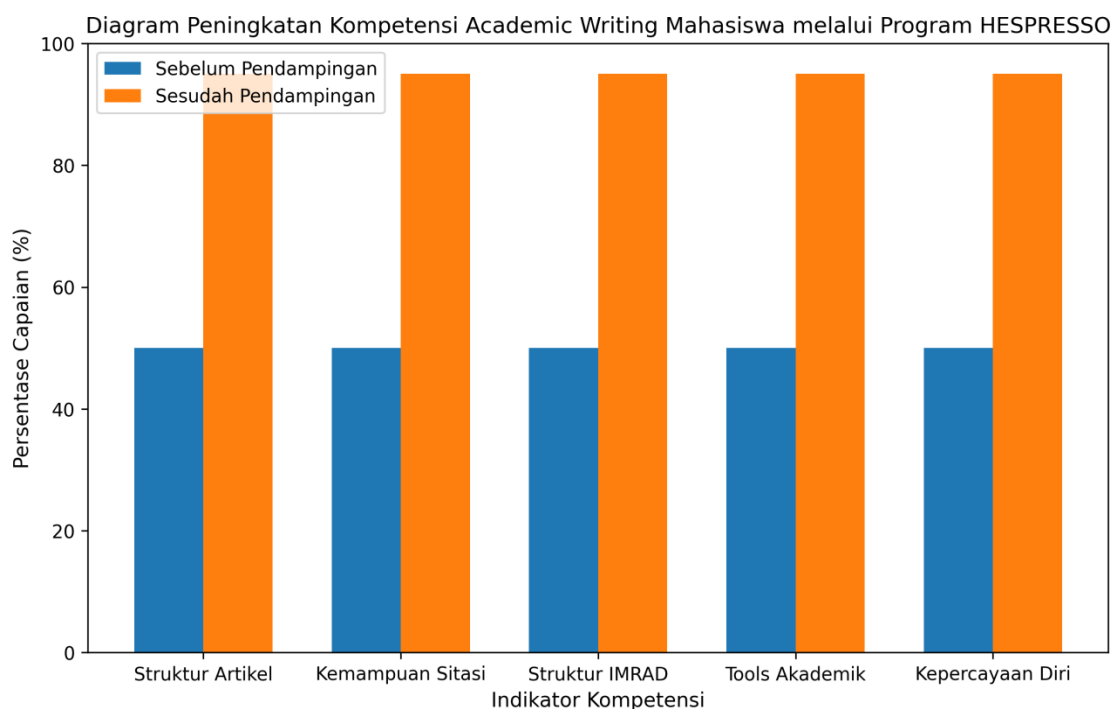
dihadapi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya. Pengawasan langsung oleh pimpinan prodi memberikan penguatan kelembagaan dan memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta menjaga mutu pembinaan academic writing mahasiswa secara optimal.

Model HESPRESSO berorientasi pada output publikasi sebagai indikator keberhasilan program. Pendampingan tidak hanya berhenti pada penyusunan artikel, tetapi dilanjutkan hingga tahap submit ke jurnal nasional bereputasi. Pendekatan ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam proses publikasi ilmiah. Keberhasilan mahasiswa melakukan submit artikel menunjukkan bahwa model pendampingan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi academic writing dan dapat menjadi praktik baik dalam pengembangan budaya akademik di lingkungan program studi.

V. Dampak Kegiatan Dampingan

Hasil evaluasi melalui skema pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi academic writing mahasiswa. Pada tahap awal, rata-rata capaian kemampuan berada pada kisaran 50%, terutama dalam aspek struktur artikel, ketepatan sitasi, dan sistematika penulisan. Setelah mengikuti delapan kali pendampingan, capaian meningkat menjadi 95%. Data ini menunjukkan efektivitas model pembinaan yang diterapkan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya produktivitas akademik mahasiswa serta terbukanya ruang kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah. Proses pendampingan tidak hanya mendorong mahasiswa untuk aktif menulis, tetapi juga memperkuat budaya riset di lingkungan prodi. Kolaborasi ini menjadi nilai tambah karena menghasilkan sinergi akademik yang mendukung publikasi bersama secara lebih terarah.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Hasil Dampingan academic writing

Diagram peningkatan kompetensi academic writing mahasiswa menunjukkan perbandingan capaian sebelum dan sesudah mengikuti Program HESPRESSO pada lima indikator utama, yaitu kemampuan menyusun struktur artikel, ketepatan sitasi, pemahaman struktur IMRAD, penggunaan tools akademik, dan kepercayaan diri dalam menulis. Sebelum pendampingan, rata-rata capaian berada pada kisaran 50%, yang mencerminkan perlunya pembinaan lebih lanjut. Setelah pendampingan, capaian meningkat menjadi 95% pada seluruh indikator. Hasil ini menunjukkan bahwa model pendampingan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa secara signifikan dan terukur.

Program HESPRESSO direkomendasikan untuk dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari penguatan budaya akademik di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Keberlanjutan program ini penting untuk memastikan mahasiswa memiliki ruang praktik mandiri dalam mengembangkan kemampuan academic writing dan menghasilkan publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Selain itu, model pendampingan yang diterapkan dapat menjadi rujukan bagi program studi lain dalam mengembangkan

pembinaan serupa. Dengan dukungan kelembagaan yang memadai, program ini berpotensi direplikasi sebagai strategi efektif dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa dan memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Peneliti	Model Pembinaan	Hasil
Zulfahmi & Muklis (2024)	UKM Karya Ilmiah	Penguatan budaya ilmiah
Syam dkk. (2025)	Pelatihan KTI	Peningkatan pemahaman penulisan
Rijal dkk. (2024)	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah	Peningkatan kemampuan menulis
Penelitian Ini	HESPRESSO berbasis pengabdian internal prodi	Peningkatan kompetensi hingga 95% dan submit jurnal SINTA 3, 4, dan 6

Peningkatan kompetensi yang terjadi menunjukkan bahwa academic writing bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga proses pembentukan budaya akademik mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rijal dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas penulisan ilmiah secara berulang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dalam Program HESPRESSO, mahasiswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar mengembangkan argumentasi, mengelola referensi ilmiah, serta memahami etika akademik dalam publikasi. Oleh karena itu, dampak program tidak hanya terlihat pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga pada terbentuknya kepercayaan diri akademik dan kesiapan mahasiswa memasuki komunitas ilmiah yang lebih luas. Selain itu, keberhasilan mahasiswa melakukan submit artikel ke jurnal SINTA 3, SINTA 4, dan SINTA 6 menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan telah mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan akademik mahasiswa dan tuntutan publikasi ilmiah nasional. Temuan ini memperlihatkan bahwa publikasi ilmiah mahasiswa dapat ditingkatkan apabila perguruan tinggi menyediakan sistem pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, Program HESPRESSO dapat dipandang sebagai strategi institusional dalam memperkuat produktivitas ilmiah mahasiswa sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi pada bidang publikasi akademik.

VI. Kesimpulan

Program HESPRESSO merupakan model pengabdian internal Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo yang dirancang untuk memperkuat kompetensi academic writing mahasiswa. Melalui delapan kali pertemuan terstruktur, pembentukan kelompok dampingan, serta monitoring langsung oleh Ketua Program Studi, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal. Peningkatan capaian dari 50% menjadi 95% menunjukkan efektivitas model pembinaan berbasis praktik nyata dan kebutuhan riil mahasiswa.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan teknis penulisan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses submit ke jurnal bereputasi. Keberhasilan pengiriman artikel ke jurnal SINTA 4, SINTA 3, dan SINTA 6 menjadi indikator konkret bahwa pendampingan berjalan optimal. Selain itu, terbentuknya kolaborasi akademik antara dosen dan mahasiswa memperkuat budaya riset di lingkungan prodi. Model ini membuktikan bahwa pembinaan terarah mampu mendorong produktivitas ilmiah mahasiswa secara signifikan.

Sebagai saran, program ini perlu dilaksanakan secara konsisten dan dikembangkan dengan sistem evaluasi yang lebih terukur pada setiap periode pelaksanaan. Mahasiswa juga perlu didorong untuk melakukan praktik mandiri setelah pendampingan berakhir agar kompetensi yang diperoleh tetap terasah. Di sisi lain, model HESPRESSO dapat direplikasi oleh program studi lain dengan penyesuaian konteks kelembagaan masing-masing. Dukungan kebijakan institusi akan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan perluasan dampak program serupa.

VII. Daftar Referensi

Amin, Zaid Al. "The Method of Determining Maqoshid Al-Syariah According to Al-Imam Al-Shatibi and Al-Imam Al-Thahir Ibn Ashur : A Comparative Study." *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2025.

Anwar, Saiful. "Student Services Center (SSC): Upaya Pembinaan Prestasi, Karir, Dan

Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Melalui Community Based Participatory Research.”
Penamas: Journal of Community Service, 2021.

Astuti. “Metodologi Penelitian,” 2022.

Azriful, Habibi, and Nildawati. “Program Eco Healthy Community Melalui Service Learning Pada Komunitas Dampungan.” *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2022.

Bray, Nancy. “Introduction to Academic Writing,” 2025.

Fitriani, F, Nurdiyanto, Nur’aeni, and Mimin Mintarsih. “Analisis Taksonomi Bloom Dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Penerapan Design Thinking.” *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2023.

Huda, Miftahul, Irfan Maulana, Maslikhatul Uriva C, and Laelatul Hidayati. “Pemanfaatan Literasi Digital Melalui Pengelolaan Website Dan Media Sosial Desa Menuju Desa Go Digital.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2024.

Rijal, Nasrullah, Abdul Latief Arda, Jusman, Hermawati Mappiwali, Abdul Rahman, and Sitti Sahara Syamel. “PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA PRODI ADMINISTRASI PUBLIK.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2024.

Sobirin, Juliyat Hadi, Syamsul Maarif, Lina Rumiati, and Yayan Eryk Setiawan. “PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA MAHASISWA S1.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 2024.

Subagiyo, R, and A Budiman. “Peningkatan Karya Akademik: Pelatihan Dan Pembinaan Dasar Mendeley Untuk Pengelolaan Referensi Penelitian Mahasiswa.” *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2024.

Syam, Sriwidayani, Asifa Anwar, Rafsanjani Supardi, Nanang Hermawan, and By Tri Agung Nusantara Kr.J.Tompong. “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Bhinneka, 2025. <https://doi.org/10.58266/JPMB.V4I1.537>.

Zulfahmi, Z, and M Muklis. "Penguatan Budaya Ilmiah Mahasiswa Di STAIN Mandailing Natal Melalui Pembentukan UKM Karya Ilmiah Dan Penelitian." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2024.